

Manfaat Pemberian Vaksin Pada Masyarakat

Sri Wahyuni*

#Pendidikan Profesi Nerss, IIK Bhakti Woyata Kediri

sri.wahyuni@iik.ac.id

ABSTRAK

Penyakit covid-19 merupakan penyakit kedaruratan kesehatan masyarakat yang sampai saat ini masih sangat meresahkan seluruh lapisan masyarakat di seluruh belahan dunia. Terus bertambahnya kasus konfirmasi positif covid-19 hingga saat ini, penanganan covid-19 perlu diperkuat salah satunya dengan pemberian vaksin. Saat ini pemerintah sangat gencar melakukan sosialisasi pentingnya vaksinasi untuk memutus rantai penyebaran covid-19, tetapi respon masyarakat terhadap program vaksinasi ini belum maksimal, hal ini dapat disebabkan karena masyarakat masih ragu pada keefektifan, manfaat vaksinasi dan berita hoax tentang vaksin covid-19. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat pemberian vaksin Covi-19 pada masyarakat. Metode kegiatan pengabdian dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang pengertian penyakit covid-19, bahaya penyakit, pengertian vaksin, jenis vaksin covid-19 dan manfaat vaksin. Media penyuluhan menggunakan powerpoint dan LCD proyektor. Jumlah peserta pada kegiatan ini adalah sebanyak 28 orang, terdiri dari kader kesehatan dan tokoh masyarakat di Kelurahan Bujel Kota Kediri. Hasil sebelum dilakukan penyuluhan tentang manfaat vaksin covid-19 pada masyarakat yang dilakukan dengan memberikan kuesioner didapatkan hasil bahwa 10 orang (35,7%) pengetahuan kurang, 15 orang (53,6%) pengetahuan cukup dan 3 orang (10,7%) pengetahuan baik. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan didapatkan hasil bahwa 26 orang (92,2%) pengetahuan baik dan 2 orang (7,8%) pengetahuan cukup. Terdapat peningkatan pengetahuan pada hampir seluruh masyarakat peserta penyuluhan di kelurahan Bujel Kota Kediri. Diharapkan dengan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang vaksin covid-19 dan manfaat pemberian vaksin covid-19 akan meningkatkan partisipasi masyarakat untuk melakukan vaksin sehingga mendukung program percepatan vaksinasi pemerintah.

Kata Kunci: Manfaat, Vaksin, Masyarakat,

1. PENDAHULUAN

Penyakit covid-19 merupakan penyakit kedaruratan kesehatan masyarakat yang sampai saat ini masih sangat meresahkan seluruh lapisan masyarakat di seluruh belahan dunia (WHO, 2020). Dampak dari penyakit covid-19 adalah mengakibatkan terjadinya perubahan seluruh layanan publik serta berdampak negative pada sektor ekonomi dan aktivitas masyarakat (Sari et al., 2020). Kasus covid-19 pertama kali ditemukan pada bulan Maret 2020, dimana hingga bulan Maret 2021 pandemi covid-19 sudah berlangsung selama 1 tahun (Moerti, 2021). Penyelesaian pandemi covid-19 tidak hanya menjadi tanggungjawab pemerintah melainkan seluruh kalangan masyarakat. Kebijakan pembatasan sosial skala kecil maupun skala besar dilakukan untuk membatasi aktivitas dan interaksi tatap muka sehingga dapat menurunkan resiko penyebaran coronavirus yang lebih luas (Deviona et al., 2021).

Jumlah kasus konfirmasi Covid-19 secara global hingga 28 Februari 2021 terkonfirmasi mencapai 113,467,303 kasus dengan 2.520,550 kematian (CFR: 2,2%). Kasus konfirmasi positif di Indonesia per tanggal 28 Februari 2021 adalah 1.334.634 dan kematian 36.166 (CFR: 2.7%) (Kemenkes RI, 2021). Terus bertambahnya kasus konfirmasi positif covid-19 hingga saat ini, penanganan covid-19 perlu diperkuat salah satunya dengan pemberian vaksin. Saat ini pemerintah sangat gencar melakukan sosialisasi pentingnya vaksinasi untuk memutus rantai penyebaran covid-19, tetapi respon masyarakat terhadap program vaksinasi ini belum maksimal, hal ini dapat disebabkan karena masyarakat masih ragu pada keefektifan, manfaat vaksinasi dan berita hoax tentang vaksin covid-19 (Akbar, 2021).

Penyuluhan kesehatan tentang vaksin covid-19 pada masyarakat sangat perlu dilakukan sehingga masyarakat memperoleh informasi yang tepat dan benar tentang vaksin covid-19. Upaya khusus perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat vaksinasi secara baik dan benar. Penyuluhan kesehatan tentang vaksin covid-19 pada masyarakat sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang vaksin covid-19 dengan tepat dan benar, sehingga hal ini dapat mendukung dan meningkatkan program vaksinasi pemerintah optimal. Sehingga pada pengabdian masyarakat kegiatan yang dilakukan adalah memberikan Penyuluhan kesehatan tentang manfaat pemberian vaksin covid-19 pada masyarakat.

2. METODE PENGABDIAN

b. Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan ini dilakukan selama 1 bulan mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan sampai dengan penyusunan laporan akhir, kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 April 2021-29 Mei 2021. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Balai Kelurahan Bujel Kota Kediri.

c. Metode dan Rancangan Pengabdian

1. Pengkajian
2. Perijinan kegiatan
3. Koordinasi dengan Kepala Kelurahan Bujel terkait persiapan kegiatan
4. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat
 - a. Koordinasi dengan penanggungjawab lokasi pengabdian masyarakat
 - b. Persiapan Alat dan penyusunan media edukasi
 - c. Melakukan penyuluhan kesehatan tentang vaksin dan manfaat vaksin
5. Kegiatan penyuluhan kesehatan dilaksanakan selama 120 menit

d. Pengambilan Sampel

Sampel dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para kader dan tokoh masyarakat yang ada di kelurahan sebanyak 28 orang.

2 HASIL DAN PEMBAHASAN

2.2 Hasil

Berdasarkan table 1 menunjukkan bahwa jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah sebanyak 28 masyarakat yang terdiri dari kader kesehatan dan tokoh masyarakat yang ada di Kelurahan Bujel Kota Kediri. Sebelum dilakukan penyuluhan, dilakukan penilaian pengetahuan peserta apakah sudah mengetahui vaksin covid-19 dan manfaat pemberian vaksin covid-19 pada masyarakat. Hasil sebelum dilakukan penyuluhan tentang manfaat vaksin covid-19 pada masyarakat yang dilakukan dengan memberikan kuesioner didapatkan hasil bahwa 10 orang (35,7%) pengetahuan kurang, 15 orang (53,6%) pengetahuan cukup dan 3 orang (10,7%) pengetahuan baik. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan didapatkan hasil bahwa 26 orang (92,2%) pengetahuan baik dan 2 orang (7,8%) pengetahuan cukup.

Tabel 1. Pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang manfaat vaksin

No	Tingkat Pengetahuan	Sebelum Penyuluhan Kesehatan		Sesudah Penyuluhan Kesehatan	
		Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Kurang	10	35,71	-	-
2	Cukup	15	53,58	2	7,2
3	Baik	3	10,71	26	92,8
Jumlah		28	100	28	100

3.2 Pembahasan

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa setelah diberikan penyuluhan kesehatan tingkat pengetahuan masyarakat hampir seluruh responden baik.

Menurut Notoatmojo (2012) bahwa pengetahuan seseorang akan berpengaruh pada keinginan atau motivasi seseorang, sehingga diharapkan adanya peningkatan pada masyarakat akan meningkatkan motivasi untuk melakukan vaksin. Pemberian penyuluhan sangat penting dilakukan untuk meningkatkan persepsi masyarakat untuk melakukan vaksin sebagai salah satu upaya promotif. Vaksin digunakan sebagai cara yang terpenting untuk mencegah terjadinya penyakit yang disebabkan karena penyakit dan untuk menjaga kondisi tubuh. Vaksin dapat membantu menciptakan kekebalan tubuh untuk melindungi masyarakat dan tidak menimbulkan efek samping yang membahayakan (Iskak, et.al., 2021). Sehingga diharapkan dengan peningkatan pengetahuan akan meningkatkan motivasi terhadap vaksin dan dapat membantu melindungi masyarakat sekitar dari infeksi virus covid-19.

3 SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Pengetahuan masyarakat hampir seluruh peserta penyuluhan setelah diberikan penyuluhan kesehatan adalah baik.

Saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya metode pemberian penyuluhan langsung tatap muka secara langsung plus dengan pemutaran video sehingga lebih menarik perhatian peserta. Penyuluhan kesehatan tentang penyakit covid-19 dan manfaat vaksin perlu dilakukan secara kontinue dan berkelanjutan pada seluruh masyarakat di era pandemi covid-19 yang mana sampai saat covid-19 masih menjadi trend kasus yang masih ditakuti sampai saat ini

4 UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri, Kepala Kelurahan Bujel atas dukungan yang diberikan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini.

5 DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Idil. 2021. Vaksinasi Covid 19 dan Kebijakan Negara: Perspektif Ekonomi Politik. *Jurnal Academia Praja*. Volume 4 Nomor 1 – Februari 2021. Hal.244-254. <https://ejournal.fisip.unjani.ac.id/index.php/jurnal-academiapraja/article/view/374/192>.
- Diviona, L., Kanafi, F., Kusuma A. 2021. Pembuatan Infografis sebagai Bentuk Sosialisasi Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Abdimas Bela Negara*. Vol. 2 (1) April 2021.
- Iskak, Rusydi, M. Z., Hutauruk, R., et. al., 2021. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Pentingnya Vaksinasi di Masjid Al-Ikhlas, Jakarta Barat. *Jurnal PADMA*. Vol. 1 (3) Juli 2021.
- Kemendes RI. 2021. Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (Covid-19) 01 Maret 2021. Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-01-maret-2021>
- Moerti, W. 2021. *Data Terkini Korban Virus Corona di Indonesia pada Maret 2021*. Merdeka.com. <https://www.merdeka.com/peristiwa/data-terkini-korban-virus-corona-di-indonesia-pada-maret-2021.html>.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sari, D. N. A., Setyawan, A., Supriyadi, & Purwitaningtyas, R. Y. (2020). Pengetahuan mahasiswa baru keperawatan tentang protokol COVID-19. *Jurnal Keperawatan*, 12(4), 711–718.
- World Health Organization. (2020). *Global surveillance for COVID-19 disease caused by human infection with the 2019 novel coronavirus*.